

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukannya analisis data- data yang ada, penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Thoriqoty di MI Raden Fatah Selareja Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode Thoriqoty dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Raden Fatah Selareja Kediri dengan menggunakan metode pembelajaran teknik klasikal secara tepat untuk kelas dengan kapasitas yang sesuai. Mempersiapkan materi, menentukan teknik atau metode yang cocok digunakan untuk muatan materi Al-Qur'an, penggunaan media buku yang sesuai, dan semua persiapan sudah tertuang dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan mengacu pada silabus Thoriqoty dan mudah diterima oleh peserta didik. Melalui metode Thoriqoty dalam pembelajaran Al Qur'an di MI Raden Fatah Selareja Kediri dengan pendekatan kalsikal murni atau sorogan, klasikal baca simak kelompok dan individual melalui pendekatan ini materi bisa tersampaiakn dengan baik dan mudah diterima oleh peserta didik serta semua guru benar-benar menyiapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan dengan penuh kehati-hatian. Teknik tersebut digunakan pada mauatan materi methodology Thoriqoty lembaga formal, Taman pendidikan Al-Qur'an atau sederajat. Dengan pendekatan teknik dan persiapan pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik cepat

menyelesaikan pendidikan Al-Qur'an nya dengan cepat dan memperoleh nilai yang memuaskan.

2. Awal mula nya diterapkan metode Thoriqoty dikarenakan melihat buruknya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pelaksanaan pembelajaran Thoriqoty dilaksanakan setiap apel pagi, di hari selasa, rabu, kamis dan sabtu. pada hari selasa, rabu dan kamis kegiatan nya muroja'ah dengan materi melafalkan Juz 'Amma berpedoman dengan buku jilid Thoriqoty yang di pelajari di kelas Thoriqoty. Sedangkan, di hari sabtu kegiatannya fasholatan. Adapula penekanan metode Thoriqoty di kegiatan ngaji pagi. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty di MI Raden Fatah, meliputi: a) Buku jilid Thoriqoty 1-6; b) Buku Makhorijul huruf; c) Buku Tajwid; d) Juz 'Amma; e) Tabarokh; f) Panduan Waqaf Ibtida'; g) Gharib. Dalam pelaksanaannya pendekatan klasikal murni diterapkan pada Kegiatan muroja'ah dan fasholatan tepatnya di awal pembelajaran Al-Qur'an seperti salam dan menjawab salam. Proses pendekatan klasikal baca simak kelompok dibentuk untuk pematapan materi dimana siswa membaca ayat Al-Qur'an secara begilir. Pendekatan klasikal baca simak individual dimana siswa pertama membaca 1 ayat atau satu baris kemudian diikuti semua peserta didik.
3. Implikasi metode Thoriqoty Dalam Pembelajaran Al-Qur'an ini bisa menumbuhkan kekompakan peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an dengan saling menyimak satu sama lain bacaan teman, untuk membenarkan bacaan teman yang masih salah ini hal baik yang bisa diambil hikmahnya dari teknik klasikal baca simak kelompok dan individual dimana semua

peserta didik saling berkerjasama untuk memuliakan Al-Qur'an dengan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kiadah tajwid. Hingga sekarang ini siswa sudah mulai terlihat adanya perubahan dalam peningkatan membaca Al-Qur'an nya, jika di skala pesen kan itu sudah mencapai 75% - 80%. Dampak penggunaan metode Thoriqoty ini bagi alumni MI Raden Fatah sudah hafal surat Yasin, surat Al-Mulk, dan Juz 30.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MI Raden Fatah Selareja Kediri, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru pengajar Al-Qur'an hendaknya lebih inovatif dan kreatif dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan pemilihan teknik pengajaran metode Thoriqoty yang digunakan.
2. Guru pengajar Al-Qur'an hendaknya disela- sela pembelajaran selain memberikan motivasi juga memberikan permainan pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an.
3. Guru pengajar Al-Qur'an harus berupaya untuk bisa memahami perbedaan individual dari masing-masing murid baik dari segi psikologi maupun intelegensi.